

Nama : Rahma Amelia

NPM : 2413031026

Latihan Mandiri Pertemuan 10

PT Cahaya Abadi membeli sebuah hak paten untuk teknologi produksi minuman pada tanggal 1 Januari 2023 seharga Rp 300.000.000. Perusahaan memperkirakan bahwa paten tersebut memiliki masa manfaat 10 tahun. Pada tahun 2025, perusahaan menilai kembali bahwa paten tersebut masih bermanfaat, tetapi muncul produk pesaing sehingga masa manfaat direvisi menjadi tersisa 6 tahun lagi dari tahun 2025.

Diminta:

1. Hitung beban amortisasi per tahun untuk tahun 2023–2024.
2. Hitung beban amortisasi tahun 2025 setelah revisi masa manfaat.
3. Hitung nilai tercatat (carrying amount) paten pada akhir 2025.

Jawab:

1. Amortisasi 2023–2024 (sebelum revisi)

Biaya perolehan = Rp 300.000.000

Masa manfaat awal = 10 tahun

Amortisasi per tahun = $300.000.000 \div 10 = \text{Rp } 30.000.000$

• Amortisasi 2023 = Rp 30.000.000

• Amortisasi 2024 = Rp 30.000.000

Total amortisasi 2023–2024 = Rp 60.000.000

2. Amortisasi 2025 (setelah revisi masa manfaat)

Nilai buku awal 2025:

= $300.000.000 - 60.000.000$

= Rp 240.000.000

Sisa masa manfaat baru = 6 tahun

Amortisasi per tahun baru = $240.000.000 \div 6$

$$= \text{Rp } 40.000.000$$

3. Nilai tercatat akhir 2025

$$\text{Nilai buku awal 2025} = \text{Rp } 240.000.000$$

$$\text{Amortisasi 2025} = \text{Rp } 40.000.000$$

Nilai tercatat akhir 2025

$$= 240.000.000 - 40.000.000$$

$$= \text{Rp } 200.000.000$$